

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk membantu menemukan jawaban dari penelitian yang dilaksanakan. Heryadi (2014:42), mengemukakan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Heryadi (2014:48) menjelaskan bahwa “metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks puisi.

B. Variabel Penelitian

Siyoto dan Sodik (2015:50) menyatakan, “Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan peneliti, sering juga disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.”

Dalam penelitian pendidikan, dikenal dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Heryadi (2014:125) “variabel bebas (*variable predictor*) yaitu variabel

yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan penjelasan di atas, variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir dan dibangun.” Adapun desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*) menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

| Kelompok | <i>Pre-test</i> | Perlakuan | <i>Post-test</i> |
|-------------------------------------|-----------------|-----------|--------------------|
| Pasangan A (Kelompok Eksperimen) | O ₁ | X | O ₃ (Y) |
| Pasangan B (Kelompok Kontrol) | O ₂ | O | O ₄ (Y) |

Keterangan:

O₁ = *Pre-test* pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

O₂ = *Pre-test* pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan

- X = Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning*
- O = Perlakuan pada kelompok kontrol berupa implementasi model pembelajaran *Discovey Learning*
- O₃ (Y) = *Post-test* pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan
- O₄ (Y) = *Post-test* pada kelompok kontrol setelah diberi perlakuan

Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain penelitian ini memiliki kemiripan dengan desain eksperimen sungguhan. Sugiyono (2013:79) mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*”.

Pada kelompok eksperimen, penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel bebas) terhadap keterampilan menulis teks puisi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O1) dan tes akhir (O3).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan

pendapat Sugiyono tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Peserta didik Laki-Laki | Jumlah Peserta didik Perempuan | Jumlah Peserta didik |
|----|--------|--------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| 1 | X.E-1 | 9 | 26 | 35 |
| 2 | X.E-2 | 17 | 19 | 36 |
| 3 | X.E-3 | 17 | 19 | 36 |
| 4 | X.E-4 | 15 | 21 | 36 |
| 5 | X.E-5 | 13 | 23 | 36 |
| 6 | X.E-6 | 14 | 22 | 36 |
| 7 | X.E-7 | 12 | 24 | 36 |
| 8 | X.E-8 | 16 | 20 | 36 |
| 9 | X.E-9 | 12 | 24 | 36 |
| 10 | X.E-10 | 18 | 18 | 36 |
| 11 | X.E-11 | 16 | 20 | 36 |
| 12 | X.E-12 | 14 | 22 | 36 |

2. Sampel

Sugiyono (2013:81) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Heryadi (2014:97) menyatakan “Dalam pengambilan sampel dari populasi peneliti perlu memerhatikan sifat dan karakter yang dimiliki oleh populasi”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan arahan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada

kelas X.E-2 yang berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E-1 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen (Kelas X.E-2)

| No | Nama | L/P |
|----|-----------------------------------|-----|
| 1 | Abyan Sa'd | L |
| 2 | Bambang Permana | L |
| 3 | Denis Marsela | P |
| 4 | Devina Nur Fadilah | P |
| 5 | Dikaray Agung | L |
| 6 | Dini Oktaviani | P |
| 7 | Elis Hayati | P |
| 8 | Fatan Anza Shahid Lillah | L |
| 9 | Faza Arrayan | P |
| 10 | Firly Panjani | P |
| 11 | Fitria Intan Gustawati | P |
| 12 | Freza Putra Pratama | L |
| 13 | Ikbal Rijki Maulana | L |
| 14 | Intan Triayu | P |
| 15 | Jamil Mukhtar | L |
| 16 | Jhia Arina | P |
| 17 | Melia Alfarisa | P |
| 18 | Muhamad Febri Budiman | L |
| 19 | Muhamad Khoirul Umam | L |
| 20 | Muhamad Naufal Hafiz Khanafi | L |
| 21 | Muhamad Raya Ramadan Fauzan Akbar | L |
| 22 | Muhammad Ajriya Rajban | L |
| 23 | Muhammad Arrazi Ramadhan | L |
| 24 | Muhammad Faisal Pariadi | L |
| 25 | Muhammad Igam Akbar | L |
| 26 | Muhammad Rizky Aulia | L |
| 27 | Nadin Ayu Utami | P |
| 28 | Nadya Permata Indryani | P |
| 29 | Nahwa Rupaidah | P |

| | | |
|--------|---------------------------------|----|
| 30 | Noura Syifana El Syihab | P |
| 31 | Nyi Raden Lukita Utami Sugiarti | P |
| 32 | Shalsya Nurfazriah | P |
| 33 | Sheerin Syarifa Zulfa | P |
| 34 | Silmi Khoerunnisa | P |
| 35 | Silviany Novita | P |
| 36 | Triyaz Rahardian Nur Syaban | L |
| Jumlah | Laki-laki | 17 |
| | Perempuan | 19 |

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian Kelas Kontrol (Kelas X.E-1)

| No | Nama | L/P |
|----|------------------------------|-----|
| 1 | Aulia Rahmawati | P |
| 2 | Aura Shofiatul Marwa | P |
| 3 | Ayumisaba | P |
| 4 | Azelita Erhellen | P |
| 5 | Azri Zayyinatul Karimah | P |
| 6 | Fahri Ridho Alfarisi | L |
| 7 | Gania Karima Hadasah | P |
| 8 | Gibran Zaki Pirdaus | L |
| 9 | Gilang Fajar | L |
| 10 | Haniifah Nuur Chintiya | P |
| 11 | Hilsa Kamila Hijriyati | P |
| 12 | Keysha Elvaretta Herdiana | P |
| 13 | Maris Dhafir Tsabit | L |
| 14 | Muhamad Qais Abdy Kusdinar | L |
| 15 | Muhammad Azka Mahira | L |
| 16 | Muhammad Rafi Destian | L |
| 17 | Muhammad Rizki Saepul Hadi | L |
| 18 | Mutya Kayl Hendrawan Henuk | P |
| 19 | Nasywa Dhiya Huwaidah | P |
| 20 | Nazkia Kayesaari Nurpadillah | P |
| 21 | Nazla Syafa Haritsa | P |
| 22 | Neneng Sri Rahayu | P |
| 23 | Neng Wapa | P |

| | | |
|--------|-----------------------------|----|
| 24 | Nicky Permata Indriyani | P |
| 25 | Nurul Firjani | P |
| 26 | Rayhana Syapira Nur Putriya | P |
| 27 | Selvia Pramusita Wahyudi | P |
| 28 | Septian Arifillah | L |
| 29 | Shafira Aulia Putri | P |
| 30 | Shofi Khoirunnisa Feberiani | P |
| 31 | Sofa Dian Hidayat | P |
| 32 | Tasya Putri Hamdani | P |
| 33 | Vanesszora Al Ula Bilqis | P |
| 34 | Virrial Lubna Aqillah | P |
| 35 | Zahdiyyah Washifah Jamilah | P |
| Jumlah | Laki-laki | 9 |
| | Perempuan | 26 |

Untuk menjamin bahwa dua kelompok yang akan dibandingkan punya karakteristik awal yang setara atau tidak berbeda secara signifikan, penulis melakukan uji homogenitas dari nilai akhir peserta didik sebagai kemampuan awal sebelum diberi perlakuan.

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Nilai | Based on Mean | .264 | 1 | 70 | .609 |
| | Based on Median | .242 | 1 | 70 | .624 |
| | Based on Median and with adjusted df | .242 | 1 | 67.181 | .624 |
| | Based on trimmed mean | .279 | 1 | 70 | .599 |

Gambar 3. 1 Uji Homogenitas Sampel

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada kedua sampel diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ yaitu 0,609, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kedua sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian adalah cara yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pandangan Heryadi (2014:71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Adapun teknik yang akan dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Teknik ini digunakan untuk mengetahui informasi dari narasumber. Dalam hal ini, penulis mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya mengenai model pembelajaran pada pembelajaran menulis teks puisi.

2. Teknik Observasi

Menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian secara langsung.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung berdasarkan pengamatan sikap peserta didik saat penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian pada suatu objek (manusia atau

benda).” Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data terkait kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi. Pada pelaksanaan penelitian, peserta didik akan melaksanakan dua jenis tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Pada tes tersebut peserta didik harus mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur fisik dan batin puisi.

F. Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam dan sebagainya) atau peneliti sendiri”. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah, 1) pedoman wawancara, 2) pedoman observasi, 3) pedoman teknik tes, 4) modul ajar, 5) alur tujuan pembelajaran (ATP), dan 6) uji prasyarat eksperimen. Instrumen-instrumen tersebut akan penulis jelaskan secara lebih detail sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang yang diwawancara (*interviewee*). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X dan peserta didik di kelas eksperimen. Pedoman wawancara yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban Narasumber |
|----|--|--------------------|
| 1 | Apa model pembelajaran yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? | |

| | | |
|---|--|--|
| 2 | Apakah Bapak/Ibu mengenal model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ? | |
| 3 | Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan bantuan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi? | |

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

| No | Pertanyaan | Jawaban Narasumber |
|----|--|--------------------|
| 1 | Apakah pembelajaran puisi dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Gambar dapat mempermudah kalian dalam memahami materi puisi? | |
| 2 | Apakah pembelajaran puisi dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Gambar dapat mempermudah kalian dalam menulis puisi? | |

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan patokan dalam melakukan pengamatan saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung terhadap peserta didik dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Pedoman Observasi Peserta Didik

| No | Nama Peserta Didik | Hasil Pengamatan | | | |
|------|--------------------|--------------------|-------------------------|-------------------|--------------------|
| | | Keaktifan (1-3) | Tanggung Jawab (1-3) | Disiplin (1-3) | Kerjasama (1-3) |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| dst. | | | | | |

Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Sikap

| No | Aspek yang Dinilai | Skor |
|----------|--|------|
| 1 | Keaktifan | |
| | a. Jika selalu aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, serta menanggapi pendapat orang lain dengan menyetujui, menyanggah, dan memberikan saran. | 3 |
| | b. Jika kurang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, serta menanggapi pendapat orang lain dengan menyetujui, menyanggah, dan memberikan saran. | 2 |
| | c. Jika tidak aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, serta menanggapi pendapat orang lain dengan menyetujui, menyanggah, dan memberikan saran. | 1 |
| 2 | Tanggung Jawab | |
| | a. Jika bekerja sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati bersama | 3 |
| | b. Jika kurang bekerja sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati bersama | 2 |
| | c. Jika tidak bekerja sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati bersama | 1 |
| 3 | Disiplin | |
| | a. Jika selalu berada di tempat diskusi dan tidak meninggalkan tempat diskusi tanpa izin dari guru saat diskusi berlangsung | 3 |
| | b. Jika sesekali meninggalkan tempat diskusi tanpa izin dari guru saat diskusi berlangsung | 2 |

| | | |
|----------|--|---|
| | c. Jika tidak berada di tempat diskusi dan tidak mengikuti diskusi | 1 |
| 4 | Kerja sama | |
| | a. Jika selalu berpartisipasi dalam mencari sumber/data dan menyiapkan laporan akhir | 3 |
| | b. Jika kurang berpartisipasi dalam mencari sumber/data dan menyiapkan laporan akhir | 2 |
| | c. Jika tidak berpartisipasi dalam mencari sumber/data dan menyiapkan laporan akhir | 1 |

3. Pedoman Teknik Tes

Tes dilakukan sebelum maupun sesudah variabel mendapat perlakuan atau tindakan yang disebut sebagai *pre-test* dan *post-test*. Untuk melakukan tes tersebut, penulis membutuhkan pedoman tes sebagai acuan dalam mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Pedoman tes yang digunakan penulis tertera pada tabel berikut.

Tabel 3. 9 Pedoman *Pre-test* dan *Post-test*

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria Penilaian | Skor | Bobot | Jumlah Skor |
|----|-----------------------------|--|------|-------|-------------|
| 1 | Ketepatan diksi | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan diksi | 3 | 5 | 15 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian diksi | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan diksi | 1 | | |
| 2 | Ketepatan gaya bahasa/majas | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan gaya bahasa/majas | 3 | 5 | 15 |

| | | | | | |
|---|------------------------|--|---|---|----|
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian gaya bahasa/majas | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan gaya bahasa/majas | 1 | | |
| 3 | Ketepatan imaji | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan imaji | 3 | 5 | 15 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian imaji | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan imaji | 1 | | |
| 4 | Ketepatan kata konkret | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan kata konkret | 3 | 3 | 9 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian kata konkret | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan kata konkret | 1 | | |
| 5 | Ketepatan rima | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan rima | 3 | 3 | 9 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian rima | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan rima | 1 | | |
| 6 | Ketepatan tipografi | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan tipografi | 3 | 3 | 9 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian tipografi | 2 | | |

| | | | | | |
|-------|------------------|--|---|---|-----|
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan tipografi | 1 | | |
| 7 | Ketepatan tema | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan tema | 3 | 5 | 15 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian tema | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan tema | 1 | | |
| 8 | Ketepatan nada | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan nada | 3 | 3 | 9 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian nada | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan nada | 1 | | |
| 9 | Ketepatan rasa | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan rasa | 3 | 5 | 15 |
| | | Kurang tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan sebagian rasa | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan rasa | 1 | | |
| 10 | Ketepatan amanat | Tepat, mampu menulis puisi dengan memerhatikan amanat | 3 | 3 | 9 |
| | | Kurang tepat, karena menulis puisi dengan memerhatikan sebagian amanat | 2 | | |
| | | Tidak tepat, tidak mampu menulis puisi dengan memerhatikan amanat | 1 | | |
| Total | | | | | 120 |

Teknik Penskoran

Nilai: $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$

Tabel 3. 10 Pedoman Penilaian *Pre-test* dan *Post-Test*

| Nilai | Kategori |
|--------|---------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 70-84 | Baik |
| 60-69 | Cukup |
| 50-59 | Kurang |
| <50 | Sangat Kurang |

4. Alur Tujuan Pembelajaran

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022) “Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase”.

Secara sederhana, alur tujuan pembelajaran (ATP) adalah penjabaran dan pengurutan dari tujuan pembelajaran (TP). Pembuatan alur tujuan pembelajaran menjadi tahap yang harus dilakukan sebelum merancang pembelajaran sebab pembuatan modul ajar berdasar pada alur tujuan pembelajaran yang telah disusun. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan alur tujuan pembelajaran pada bagian lampiran.

5. Modul Ajar

Kemendikbudristek (2022) menjelaskan bahwa “Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).”

Pendidik memiliki keleluasaan dalam mengembangkan modul ajar yang disesuaikan konteks dan kebutuhan, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, suasana di lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan lain-lain. Sama halnya dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menyusun modul ajar yang sesuai dengan ketentuan dengan mempertimbangkan konteks dan kebutuhan yang ada di tempat penelitian. Modul ajar tersebut penulis sajikan pada bagian lampiran.

6. Uji Prasyarat Eksperimen

a. Uji Validitas

Dalam metode kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid maka instrumen penelitiannya harus dilakukan uji validitas. Menurut Darma (2015:7), "Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur."

Dalam melakukan uji validitas, jika instrumen yang digunakan tidak valid maka pertanyaan atau poin-poin yang ada dalam instrumen harus disesuaikan kembali hingga valid. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Kriteria uji validitas menurut Darma (2015:8) adalah sebagai berikut.

- a.** Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b.** Jika r hitung $< r$ tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, data untuk melakukan uji validitas diperoleh dari skor/nilai peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi di kelas X.E-4. Berikut hasil uji validitas dengan bantuan aplikasi *SPPS Statistics Version 25.0*.

| Correlations | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | B1 | B2 | B3 | B4 | B5 | B6 | B7 | B8 | B9 | B10 | Jumlah |
| B1 | Pearson Correlation | 1 | .426 ^{**} | .111 | .157 | .176 | .515 ^{**} | .596 ^{**} | .691 ^{**} | .384 [*] | .748 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .021 | .568 | .417 | .381 | .004 | .002 | .003 | .003 | .000 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B2 | Pearson Correlation | .426 ^{**} | 1 | .139 | .225 | .140 | .220 | .034 | .278 | .389 [*] | .407 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .021 | | .473 | .241 | .470 | .250 | .881 | .144 | .032 | .029 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B3 | Pearson Correlation | .111 | .139 | 1 | .815 ^{**} | .177 | .520 ^{**} | .385 | .186 | .189 | -.217 |
| | Sig. (2-tailed) | .598 | .473 | | .000 | .389 | .004 | .002 | .334 | .334 | .257 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B4 | Pearson Correlation | .157 | .225 | .815 ^{**} | 1 | .235 | .423 [*] | .315 | .222 | .222 | -.034 |
| | Sig. (2-tailed) | .417 | .241 | .000 | | .220 | .022 | .097 | .246 | .246 | .881 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B5 | Pearson Correlation | .176 | .140 | .177 | .235 | 1 | .494 ^{**} | -.010 | .034 | .034 | .040 |
| | Sig. (2-tailed) | .381 | .470 | .389 | .220 | | .007 | .927 | .827 | .827 | .800 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B6 | Pearson Correlation | .515 ^{**} | .220 | .520 ^{**} | .423 [*] | .494 ^{**} | 1 | .357 | .490 ^{**} | .490 ^{**} | .174 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .250 | .004 | .022 | .007 | | .057 | .008 | .008 | .388 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B7 | Pearson Correlation | .596 ^{**} | .034 | .385 | .315 | -.010 | .357 | 1 | .424 | .327 | .112 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .881 | .052 | .097 | .927 | .057 | | .022 | .093 | .582 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B8 | Pearson Correlation | .691 ^{**} | .278 | .186 | .222 | .034 | .490 ^{**} | .424 [*] | 1 | .716 ^{**} | .335 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .144 | .334 | .246 | .827 | .008 | .022 | | .003 | .076 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B9 | Pearson Correlation | .384 [*] | .389 [*] | .186 | .222 | .034 | .490 ^{**} | .327 | .716 ^{**} | 1 | .476 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .032 | .334 | .246 | .827 | .008 | .093 | .000 | | .009 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B10 | Pearson Correlation | .384 [*] | .407 [*] | -.217 | -.034 | .040 | .174 | .112 | .335 | .476 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .034 | .029 | .257 | .881 | .800 | .366 | .582 | .076 | .009 | |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| Jumlah | Pearson Correlation | .748 ^{**} | .516 ^{**} | .573 ^{**} | .612 ^{**} | .484 ^{**} | .786 ^{**} | .572 ^{**} | .574 ^{**} | .713 ^{**} | .389 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .005 | .001 | .000 | .006 | .000 | .001 | .000 | .000 | .037 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai R tabel ditentukan dengan menghitung derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = N$ (jumlah sampel) - 2. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 29 sampel untuk melakukan uji validitas instrumen, maka $df = 29 - 2 = 27$.

Taraf signifikansi yang penulis gunakan adalah 0,05 (5%) sehingga didapatkan nilai r tabel yaitu 0,3673. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, dapat terlihat besarnya r hitung lebih dari ($>$) r tabel (0,3673) sehingga dapat disimpulkan seluruh item soal yang digunakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan jika pernyataan yang ada dalam instrumen sudah dinyatakan valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Menurut Darma (2015:17), “Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach’s alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian.” Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Cronbach’s alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach’s alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini, data untuk melakukan uji reliabilitas diperoleh dari skor atau nilai peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi di kelas X.E-4. Berikut hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPPS Statistics Version 25.0*.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .785 | 10 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| B1 | 21.59 | 10.894 | .676 | .746 |
| B2 | 21.86 | 11.552 | .375 | .776 |
| B3 | 21.83 | 11.076 | .432 | .770 |
| B4 | 21.66 | 11.163 | .499 | .762 |
| B5 | 22.03 | 10.963 | .252 | .812 |
| B6 | 21.79 | 10.241 | .710 | .735 |
| B7 | 21.69 | 10.865 | .413 | .774 |
| B8 | 21.55 | 11.185 | .588 | .755 |
| B9 | 21.55 | 11.042 | .635 | .750 |
| B10 | 21.69 | 12.222 | .263 | .787 |

Gambar 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, besarnya nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,785. Perolehan tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 0,7 maka dapat disimpulkan seluruh item soal yang digunakan reliabel.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan prosedur penelitian metode eksperimen yang dikemukakan Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data variabel Y pada sampel yang telah dipilih
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Pada langkah pertama, penulis melakukan wawancara kepada guru kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya untuk melakukan tanya jawab mengenai model pembelajaran dan pembelajaran menulis teks puisi di sekolah tersebut. Setelah melakukan wawancara dan mendapatkan jawaban, penulis membangun kerangka pikir penelitian hingga akhirnya memutuskan untuk mengujicobakan model pembelajaran

Problem Based Learning dengan bantuan media terhadap keterampilan menulis teks puisi.

Pada langkah yang ketiga, penulis menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar. Setelah disusun, instrumen tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Penulis harus memastikan instrumen yang penulis gunakan valid dan reliabel.

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu melakukan eksperimen terhadap variabel X yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen (X.E-2) pada pembelajaran menulis teks puisi. Selain itu, penulis melakukan pembelajaran menulis teks puisi di kelas kontrol (X.E-1) dengan perlakuan yang berbeda, yaitu menggunakan model *Discovery Learning*.

Selanjutnya penulis mengumpulkan data variabel Y baik di kelas eksperimen (X.E-2) yang telah mendapat perlakuan variabel X maupun di kelas kontrol (X.E-1) yang tidak mendapatkan perlakuan variabel X melainkan variabel O sebagai pembanding. Hasil tersebut kemudian penulis analisis dengan analisis statistika.

Pada langkah terakhir, penulis merumuskan simpulan dari hasil perhitungan statistika sehingga diperoleh hipotesis bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah penulis memperoleh data-data dari hasil wawancara, observasi, hingga tes. Pada teknik pengolahan dan analisis data, penulis menggunakan perhitungan statistika dengan bantuan aplikasi SPSS *Statistics Version* 25.0 melalui langkah-langkah berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data yang kita miliki. Pengujian normal atau tidaknya data menentukan uji statistika pada tahap selanjutnya. Pengujian hipotesis dengan analisis Uji-T dapat dilakukan pada data yang berdistribusi normal. Sementara jika hasil dari uji normalitas menunjukan data tersebut berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Terdapat beberapa cara untuk menguji normalitas data salah satunya dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang dapat diterapkan pada penelitian yang jumlah sampelnya <50 . Pada penelitian ini, sampel yang digunakan hanya berjumlah dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga uji normalitas data cocok dilakukan dengan cara uji *Shapiro-Wilk*.

Sukarelawan dkk. (2024:13) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* sebagai berikut.

- a. Buka aplikasi SPSS, kemudian pilih *variable view* untuk spesifikasi data.
- b. Pada bagian *name*, isikan *pre-test* pada baris pertama dan posttest pada baris kedua.

- c. Pada bagian label, isi sesuai dengan variabel yang Anda miliki.
- d. Pada bagian *measure*, pilih tipe data *scale* pada masing-masing variabel.
- e. Setelah spesifikasi data dilakukan pada bagian *Variable View*, pilih bagian *Data View* untuk mengisi data kemampuan peserta didik
- f. Berikutnya, pilih *Analyze* lalu pilih *Descriptive Statistics* kemudian pilih *Explore*.
- g. Pada jendela *Explore*, masukkan kedua variabel pada kolom *Dependent List* dengan cara pilih kedua variabel dan pilih panah.
- h. Masih pada jendela *Explore*, pilih *Plots*, maka akan muncul jendela *Explore:Plots*. Centang pilihan *Normality Plots with Tests* dan pilihan lainnya dapat diabaikan.
- i. Pada jendela *Explore:Plots*, pilih *Continue* lalu pilih *Ok* pada jendela *Explore* untuk menampilkan *output* atau hasil analisis.

Hasil uji normalitas dapat terlihat pada tabel *Tests of Normality*. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>0,05$ sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa dua atau lebih kelompok data memiliki variansi (keragaman) yang sama. Homogenitas dalam konteks ini berarti bahwa variansi atau penyebaran data dalam kelompok-kelompok tersebut tidak berbeda jauh. Perhitungan uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode salah satunya dengan uji *Lavene*.

Nuryadi dkk. (2017:93) menjelaskan langkah-langkah perhitungan uji Homogenitas dengan uji *Levene* pada *software* SPSS sebagai berikut.

- a. Memasukkan data variabel yang disusun dalam satu kolom. Setelah variabel pertama dimasukkan, dilanjutkan dengan variabel kedua mulai dari baris kosong setelah variabel pertama.
- b. Membuat pengkodean kelas dengan cara membuat variabel baru yang telah diberi “1” untuk variabel pertama dan “2” untuk variabel kedua.
- c. Cara menghitung uji *Levene* dengan SPSS adalah memilih menu: *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*

- d. Pada jendela yang terbuka masukan variabel yang akan dihitung homogenitasnya pada bagian *dependent list*, dan kode kelas pada bagian *factor list*, Kemudian pilih tombol *Plots* hingga muncul tampilan sebagai berikut. Pilih *Levene Test* untuk *Untransformed*
- e. Pilih tombol *Continue* kemudian pilih OK Uji kehomogenan menghasilkan banyak keluaran. Untuk keperluan penelitian umumnya, hanya perlu keluaran *Homogeneity of Variance Test* saja, yaitu keluaran yang terdapat pada menu *Options*.
- f. Cara menafsirkan uji *Levene* ini adalah, jika nilai *Levene Statistic* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Heryadi (2023:50) mengemukakan, “Teknik statistik uji T adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah)” Sukarelawan dkk. (2024:13) menjelaskan langkah-langkah Uji t sebagai berikut.

- 1) Klik *Analyze*, pilih *Compare Means* dan klik *Paired-Sample T-Test*, maka akan muncul jendela *Paired-Sample T-Test*.
- 2) Selanjutnya pindahkan variabel Nilai *Pre-Test* dan Nilai *Post-Test* pada kolom *Paired Variables*, Variabel Nilai *Pre-Test* dipindahkan pada kolom *Variable 1*, variabel Nilai *Pos-Test* dipindahkan pada kolom *Variable 2*.
- 3) Pada jendela *Paired-Sample T Test*, klik OK untuk menampilkan hasil analisis.

Cara menafsirkan Uji T adalah jika nilai jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna antara dua variabel yang diujikan. Sementara jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan terdapat perbedaan yang bermakna dan signifikan sehingga tahapan pengolahan data dapat dilanjutkan dengan menggunakan Uji N-Gain.

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon dilakukan jika data yang diuji sebelumnya pada uji normalitas menunjukan data yang berdistribusi tidak normal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat

Heryadi (2023:59) yang menyatakan “Uji Wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal.” Raharjo (2017) mengemukakan langkah-langkah melakukan uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS sebagai berikut.

- 1) Langkah pertama buka program SPSS kemudian klik *Variable View*, kemudian berikan nama dan kelengkapan untuk variabel penelitian.
- 2) Setelah penamaan variabel dibuat, langkah selanjutnya klik *Data View*, lalu isikan data penelitian.
- 3) Langkah berikutnya klik menu *Analyze* lalu pilih *Nonparametric Test* kemudian pilih *Legacy Dialogs* lalu pilih 2 Related Samples.
- 4) Muncul kotak dialog “*Two Related sample Tests*”, selanjutnya masukkan variable Pre Test [Pre] dan Post Test [Post] ke kotak Tests Pairs secara bersamaan, kemudian pada bagian “*Test Type*”, berikan tanda centang (✓) pada pilihan Wilcoxon, lalu klik Ok.
- 5) Maka akan muncul *output* “*Wilcoxon Signed Ranks Test*”.

Maka dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau perubahan yang terjadi setelah dilakukan suatu eksperimen atau perlakuan. N-Gain menunjukkan perubahan nilai antara dua kondisi yaitu sebelum dan sesudah yang dalam konteks pendidikan berkaitan dengan tes atau evaluasi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sukarelawan dkk. (2019:9) yang menyatakan “Uji N-Gain memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik.”

Raharjo (2019) mengemukakan langkah-langkah uji N-Gain menggunakan SPSS sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variable View*. Isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*Label*” dengan eksperimen
- 3) Isi Kembali kolom “*Values*” dengan angka 2 dan kolom “*Label*” dengan kontrol
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “*Kelompok*”, nilai *pre-test* ke kolom variabel “*Pre*” dan nilai *post-test* ke kolom variabel “*Post*”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (di bawahnya) data kelas kontrol
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variabel*. Pada kotak “*Target Variable*” ketikkan “*post_Kurang_pres*” pada kotak *Numeric Expression* ketikkan “*post_pre*” lalu klik Ok
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target variable* lalu ketikkan “*Seratus_Kurang_Pre*”. Setelah ini hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*100-Pr*” kemudian klik Ok
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *target Variable* lalu ketikkan “*NGain_score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*Post_Kurang_Pre/100_Kurang_Pre*” kemudian klik Ok
- 8) Pada tampilan *data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N-Gain_score*. Klik menu *Transform-Compute variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *target variabel* lalu ketikkan “*NGain_score*100*”
- 9) Untuk menghitung nilai rata-rata nilai *N-gain score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistcs-Explore*
- 10) Pada kotak “*Explore*” masukan *N gain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik *Ok* dan akan muncul hasil *output* dari uji *N Gain*.

Tabel 3. 11 Pembagain Skor N-Gain

| Nilai N-Gain | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$ | Rendah |

Tabel 3. 12 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

| Persentase | Tafsiran |
|------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 - 55 | Kurang Efektif |
| 56 - 75 | Cukup Efektif |
| > 76 | Efektif |

Sumber: (Raharjo, 2019)

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Kolonel Basyir No. 89, Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian yaitu peserta didik kelas X.E-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E-1 sebagai kelas kontrol. Penelitian dimulai dari tahap observasi pada bulan November 2024 sampai tahap penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 14 dan 16 April 2025.